Diakoneo: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol.1, No.2, Juni 2025, hal.70-77
e-ISSN: 3090-0921
DOI: -
https://diakoneo.pnk.ac.id/index.php/abdipoliku

Submitted on 04/05/2025;
Revised on 22/05/2025;
Accepted on 03/06/2025;

Edukasi Keuangan Gemar Menabung bagi Anak-Anak dengan Memanfaatkan Barang Bekas di Desa Naibonat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

Resvina Situmorang[1]*, Martina K Rupa[2], Olivia Latumahina[3],
Clara M. Reinamah[4], Made Denny Oktaryana[5],
Fransiskus Marlon Reu[6], Marianus Hendrilensio Sanga[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Politeknik Negeri Kupang
*E-mail: resvinasitumorang90@gmail.com

Abstrak
Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang harus diajarkan sejak dini untuk membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang bijak. Namun, di banyak daerah pedesaan, termasuk Desa Naibonat, Kabupaten Kupang, kesadaran dan kebiasaan menabung di kalangan anak-anak masih rendah akibat minimnya edukasi keuangan yang sistematis dan metode pembelajaran yang menarik. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan anak-anak melalui pendekatan edukatif berbasis pemanfaatan barang bekas. Metode yang digunakan meliputi diskusi awal dengan pemangku kepentingan, sosialisasi kepada orang tua dan anak-anak, ceramah interaktif, permainan edukatif, serta workshop pembuatan celengan dari barang bekas. Proses pembelajaran dilakukan secara partisipatif untuk meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam memahami konsep menabung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menabung. Mereka lebih termotivasi menyisihkan uang saku setelah mengikuti permainan edukatif dan praktik langsung pembuatan celengan. Selain itu, kegiatan ini juga menanamkan nilai kreativitas dan kesadaran lingkungan melalui pemanfaatan barang bekas sebagai media edukatif. Kesimpulannya, pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak. Keberlanjutan program ini memerlukan dukungan dari orang tua, guru, serta komunitas agar manfaatnya dapat terus dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: literasi keuangan; menabung; edukasi anak; barang bekas; kreativitas

Abstract
Financial literacy is an important skill that must be taught from an early age to form wise financial management habits. However, in many rural areas, including Naibonat Village, Kupang Regency, awareness and saving habits among children are still low due to the lack of systematic financial education and attractive learning methods. This community service program aims to improve children's financial literacy through an educational approach based on the use of used goods. The methods used include initial discussions with stakeholders, socialization to parents and children, interactive lectures, educational games, and workshops on making piggy banks from used goods. The learning process is carried out in a participatory manner to increase children's involvement in understanding the concept of saving. The results of the activity showed an increase in children's understanding and awareness of the importance of saving. They were more motivated to set aside pocket money after participating in educational games and hands-on practice of piggy bank making. In addition, this activity also instills the value of creativity and environmental awareness through using used goods as an educational medium. In conclusion, this approach has proven effective in improving children's financial literacy. The sustainability of this program requires support from parents, teachers, and the community so that the benefits can continue to be felt in daily life.

Keywords: *financial literacy; saving; children's education; second-hand goods; creativity*

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

Copyright © 2025: DIAKONEO, ISSN: 3090-0921 (Online)

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan keterampilan yang perlu ditanamkan sejak dini guna membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang bijak (Hanifah et al., 2022). Salah satu aspek fundamental dalam literasi keuangan adalah menabung, yang berperan penting dalam membangun ketahanan finansial, menumbuhkan sikap disiplin, serta mendorong perencanaan keuangan jangka panjang (Angelista et al., 2023). Namun, di banyak daerah, terutama di wilayah pedesaan, kesadaran dan kebiasaan menabung di kalangan anak-anak masih tergolong rendah (Kawe et al., 2025). Kurangnya edukasi keuangan yang sistematis serta minimnya metode pembelajaran yang menarik dan aplikatif menjadi faktor utama yang menghambat pembentukan kebiasaan menabung sejak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif yang tidak hanya memperkenalkan konsep menabung secara teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang sesuai dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat setempat.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan barang bekas sebagai media edukatif dalam edukasi keuangan adalah dengan memanfaatkan botol plastik bekas (Farihah Ainun et al., 2024). Barang bekas tidak hanya dapat mengurangi limbah, tetapi juga berfungsi sebagai alat pembelajaran yang kreatif dan mudah diakses. Melalui pembuatan celengan dari barang bekas, anak-anak dapat memahami konsep menabung secara langsung serta mengembangkan kebiasaan menyisihkan uang sejak dini (Fatikasari, 2022). Pendekatan ini tidak hanya mendukung edukasi keuangan, tetapi juga menanamkan kesadaran lingkungan dan pemanfaatan sumber daya yang lebih berkelanjutan (Jaya et al., 2023).

Desa Naibonat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak. Sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian dan perdagangan kecil dengan tingkat pendapatan yang terbatas. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya akses terhadap edukasi keuangan yang efektif, khususnya bagi anak-anak. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan di lingkungan keluarga maupun sekolah masih bersifat teoretis dan belum memberikan stimulasi yang cukup bagi anak-anak untuk mengembangkan kebiasaan menabung. Selain itu, potensi barang bekas yang tersedia di lingkungan sekitar belum dimanfaatkan secara optimal sebagai media edukasi yang menarik dan aplikatif.

Copyright © 2025: DIAKONEO, ISSN: 3090-0921 (Online)

Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anak-anak di Desa Naibonat melalui edukasi menabung berbasis pemanfaatan barang bekas. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak tidak hanya memahami konsep menabung, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi keuangan yang diberikan dirancang secara interaktif dan aplikatif agar dapat meningkatkan kesadaran serta membentuk kebiasaan menabung sejak dini (Achmad et al., 2024).

Selain itu, program ini bertujuan untuk memperkenalkan pemanfaatan barang bekas sebagai media edukatif yang kreatif dan berkelanjutan dalam meningkatkan minat anak-anak terhadap kegiatan menabung. Dengan melibatkan anak-anak dalam proses pembuatan celengan dari barang bekas, program ini tidak hanya mengajarkan pentingnya menyisihkan uang, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan konsep daur ulang dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Melalui keterlibatan aktif orang tua, guru, dan komunitas dalam program ini, diharapkan edukasi keuangan berbasis barang bekas dapat terus berlanjut dan diadopsi oleh masyarakat setempat. Dengan demikian, program pengabdian ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang dalam membangun budaya finansial yang lebih baik di Desa Naibonat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi diskusi dan koordinasi awal dengan Kepala Desa, Ketua RT/RW, dan Romo Paroki, sekaligus mengurus perizinan penggunaan aula gereja sebagai tempat pelaksanaan. Kegiatan diawali dengan pemberian informasi kepada orang tua melalui rapat RT/RW serta pengumuman di gereja, guna mengajak anak-anak usia 8–12 tahun untuk berpartisipasi aktif dalam Edukasi Keuangan, dengan target peserta sebanyak 50 orang.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan utama. Tahap persiapan dilakukan pada bulan Juli, mencakup berbagai aspek seperti kelengkapan administrasi (surat menyurat, surat izin, bahan, dan materi), persiapan media dan fasilitas penunjang, serta penyusunan undangan peserta, power point, template, dan modul materi (Fanggidae et al., 2025). Selain itu, panitia pengabdian masyarakat juga dibentuk dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang

Copyright © 2025: DIAKONEO, ISSN: 3090-0921 (Online)

jelas. Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi studi literatur dan diskusi. Tahap pelaksanaan berlangsung pada bulan Agustus, diawali dengan sesi pembukaan dan penyampaian materi. Materi yang diberikan mencakup penjelasan tentang pentingnya menabung sejak usia dini serta workshop pembuatan celengan dari bahan bekas seperti botol plastik dan kertas koran. Tabel 2 menampilkan materi dan materi yang dibawakan dalam kegiatan ini. Metode yang digunakan dalam tahap ini adalah ceramah, diskusi, dan workshop. Selanjutnya, tahap evaluasi juga dilakukan pada bulan Agustus, dengan cara mengadakan sesi tanya jawab langsung kepada peserta dan orang tua untuk memperoleh umpan balik mengenai efektivitas kegiatan. Terakhir, tahap pelaporan dilaksanakan pada bulan September, di mana laporan kegiatan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan selanjutnya dipublikasikan.

Tabel 2. Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Pemateri	Materi
1.	Clara Margilina Reinamah, S.ST., M.M.Ak	Sosialisasi “Gemar Menabung” Sejak Dini.
2.	Olivia Latumahina, SE., MM	Strategi “Gemar Menabung” Sejak Dini
3.	Resvina Situmorang, M.Si	Workshop Pembuatan Celengan dari Bahan Bekas
4.	Martina Kaisriani Rupa, SE., MM	Aplikasi Penggunaan Celengan dari Bahan Bekas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Naibonat diawali dengan ibadah pembukaan yang dipimpin oleh Romo Tanto Tilis, selaku Pastor Stasi St. Yohanes Maria Vianney Naibonat. Ibadah ini dihadiri oleh 52 anak, 10 orang tua, dan 11 peserta pengabdian lainnya, yang turut serta dalam rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini. Anak-anak terlihat antusias dengan kegiatan ini yang mana Nampak dari sikap mereka yang tenang mendengar arahan dari panitia kegiatan (gambar 1).

Setelah ibadah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi bertajuk "Gemar Menabung" yang disampaikan oleh Clara M. Reinamah. Dalam sesi ini, anak-anak diberikan pemahaman mengenai kegunaan menabung sejak dini serta manfaat jangka panjangnya bagi masa depan mereka. Materi yang disampaikan menekankan bahwa kebiasaan menabung dapat membantu anak-anak mengelola keuangan mereka secara lebih baik, meningkatkan kesadaran finansial, serta membangun kebiasaan positif dalam mengatur pengeluaran sejak usia dini.

Copyright © 2025: DIAKONEO, ISSN: 3090-0921 (Online)

Anak-anak tampak antusias mengikuti sesi ini dan aktif menjawab pertanyaan yang diajukan pemateri.

Gambar 1. Anak-anak mendengarkan arahan dari MC

Selanjutnya, untuk memperkuat pemahaman anak-anak, diadakan sesi permainan bertajuk "Strategi Gemar Menabung Sejak Dini", yang dibawakan oleh Olivia Latumahina. Dalam permainan ini, anak-anak diajak untuk berpartisipasi dalam simulasi "Bank Mini", di mana mereka dapat menyetorkan uang saku secara rutin dan memperoleh hadiah sebagai bentuk apresiasi atas kebiasaan menabung yang mereka lakukan. Metode ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata dalam menabung serta membangun motivasi agar mereka semakin antusias dalam menyisihkan sebagian uang jajan mereka.

Gambar 2. Sesi permainan bertajuk "Strategi Gemar Menabung Sejak Dini"

Copyright © 2025: DIAKONEO, ISSN: 3090-0921 (Online)

Selain sosialisasi dan permainan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi "Workshop Pembuatan Celengan dari Bahan Bekas", yang dipandu oleh Resvina Situmorang. Dalam sesi ini, anak-anak diajarkan cara membuat celengan dari botol air mineral bekas, kardus bekas, perekat, serta gambar karakter favorit mereka. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan media tabungan yang kreatif dan inovatif, tetapi juga menanamkan nilai daur ulang dan pemanfaatan barang bekas agar lebih bernilai guna. Setelah celengan selesai dibuat, anak-anak langsung mengaplikasikan konsep menabung dengan mulai menyisihkan uang jajan mereka ke dalam celengan yang telah mereka buat, yang dipandu oleh Martina K. Rupa.

Gambar 3. Anak-anak mempraktekkan pembuatan celengan dari bahan bekas.

Antusiasme anak-anak dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sangat tinggi. Untuk meningkatkan motivasi mereka, di akhir acara diberikan apresiasi bagi peserta dengan hasil celengan terbaik, berupa kelengkapan alat tulis sekolah serta sertifikat anak berprestasi. Penghargaan ini bertujuan untuk mendorong mereka agar terus menjaga kebiasaan menabung serta mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan edukasi berharga bagi anak-anak tentang pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan sejak dini. Mereka diajarkan bahwa menabung tidak harus dimulai dengan jumlah besar, melainkan dapat dilakukan secara bertahap dari uang jajan yang diberikan oleh orang tua. Selain itu, melalui pemanfaatan barang bekas sebagai celengan, anak-anak juga diajak untuk berkreasi dan mengembangkan keterampilan dalam menciptakan sesuatu yang inovatif dan bernilai guna. Hal ini sejalan

Copyright © 2025: DIAKONEO, ISSN: 3090-0921 (Online)

dengan pengabdian masyarakat Rahayuningtyas et al. (2024) yang menggunakan botol bekas sebagai bahan untuk membuat celengan anak. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kebiasaan finansial yang baik, tetapi juga mendorong sikap peduli lingkungan melalui pemanfaatan barang bekas sebagai media edukatif yang kreatif dan menarik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Naibonat berhasil meningkatkan literasi keuangan anak-anak melalui edukasi menabung berbasis pemanfaatan barang bekas. Anak-anak tidak hanya memahami pentingnya menabung sejak dini, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam menyisihkan uang melalui pembuatan celengan dari barang bekas. Metode yang interaktif, seperti permainan "Strategi Gemar Menabung Sejak Dini" dan workshop pembuatan celengan, berhasil meningkatkan antusiasme peserta dalam mengadopsi kebiasaan menabung.

Selain memberikan edukasi finansial, kegiatan ini juga menanamkan kesadaran lingkungan dengan mengajarkan anak-anak untuk memanfaatkan barang bekas secara kreatif. Partisipasi aktif orang tua dan komunitas dalam program ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan edukasi keuangan berbasis barang bekas di masyarakat. Dengan demikian, program ini tidak hanya membangun kebiasaan finansial yang baik bagi anak-anak, tetapi juga memperkenalkan konsep daur ulang sebagai bagian dari gaya hidup yang berkelanjutan.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Naibonat, Kabupaten Kupang. *Pertama*, Ketua P3M Politeknik Negeri Kupang yang telah mengijikan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Naibonat. *Kedua*, Romo Paroki Stasi St. Yohanes Maria Vianney Naibonat, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. *Ketiga*, orang tua dan masyarakat Desa Naibonat yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung anak-anak mereka dalam mengikuti seluruh rangkaian edukasi keuangan ini. *Keempat*, panitia dan relawan yang telah bekerja keras dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ini. Tanpa kerja sama yang solid, kegiatan ini tidak akan

Copyright © 2025: DIAKONEO, ISSN: 3090-0921 (Online)

berjalan dengan lancar dan sukses. *Kelima*, terima kasih kepada seluruh peserta anak-anak yang telah berpartisipasi dengan antusias dan menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Semoga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Naibonat dan menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan finansial yang lebih baik bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Z. A., Arista, Z. F., Ratnawati, R. A., Isnan, M., & Prastyo, A. S. (2024). Literasi Keuangan Dasar bagi Siswa SD Kristen Jerili untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, *8*(2). https://doi.org/10.32696/ajpkm.v%vi%i.3863

Angelista, F. D., Nuralifah, A., Nur, A., Shaputra, H., Halim, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung Pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 5 Lembak di Desa Kemang. *Communnity Development Journal*, *4*(3).

Fanggidae, J. P., Nino, I. J., Manafe, J. D., Setyorini4, T., Dioh, S., Kefi, D. Y., Latupeirissa, D. S., Tarigan, S. S., Sanga, H., & Dima, R. P. (2025). Packaging and Marketing Training for Products of Waste Processing Sites in Mangrove Tourism Area, West Oesapa Village, Kupang City. In *SOCIETY: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, Issue 1).

Farihah Ainun, N., Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Negara, D. S. (2024). *Sosialisasi Gemar Menabung sejak Dini dan Pendampingan Pembuatan Celengan dari Botol Plastik Bekas Guna Meningkatkan Kreativitas Anak-anak Desa Pasinan*. *1*. https://doi.org/https://doi.org/10.32806/ngejha.v4i1.372

Hanifah, A., Maswanto, M., Mutmainah, M., Riyanti, R., Hamdan, M., & Robiah, R. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di TK Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UNJ*.

Jaya, H., Hambali, Muh., & Fakhrurrozi, F. (2023). Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(4).

Kawe, F. W. Y. M., Bolla, L. V., & Loe, S. P. M. (2025). Peran Bank NTT dalam Meningkatkan Motivasi Menabung Dikalangan Pelajar SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *11*(1), 32–38. https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3744

Nadia Fatikasari. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2). https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341

Rahayuningtyas, S. A., Azhari, S., Nurainah, S., & Haris, R. (2024). Edukasi Menabung dengan Media Botol Sebagai Celengan Untuk Siswa SDN Lenggis Bogor. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 309–315. https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i3.15833

Copyright © 2025: DIAKONEO, ISSN: 3090-0921 (Online)